



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI
KEDOKTERAN FAKULTAS
KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS
MARET**

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: KBK702A	Dosen Pengembang RPS	: Siti Ma'rufah,M.Sc.,Apt	
Nama Mata Kuliah	:Pengobatan Komplementer Herbal			
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 2	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Dr. Setyo Sri Rahardjo, dr, M.Kes.	
Semester	: 7			
Mata Kuliah Prasyarat	:	Kepala Program Studi	: Dr. Eti Poncorini, dr, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)				
Kode CPL		Unsur CPL		
CP 2	: Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.			
CP 3	: Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif.			
CP Mata kuliah (CPMK)	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan terminologi, definisi dan sejarah Complementer Alternative Medicine (CAM) :herbal dan jamu. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan Obat tradisional, Jamu, Obat Herbal terstandart dan fitofarmaka 3. Mahasiswa mampu menjelaskan pengobatan herbal dengan homeopatya, antroposofis, naturopaty dan aromaterapi 4. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal 5. Mahasiswa mampu menjelaskan medikoetikolegal dokter Sainifikasi Jamu 6. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang biologi dasar tumbuhan 7. Mahasiswa mampu menjelaskan kimia bahan Alam 8. Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan panen dan paska panen 9. Mahasiswa mampu menjelaskan proses penyarian senyawa dalam tanaman 10. Mahasiswa mampu menjelaskan serta melakukan Standarisasi simplisia,ekstrak dan jamu (<i>Good Manufacturing Product</i>) 11. Mahasiswa mampu menjelaskan terapi dengan fitomedis 12. Mahasiswa mampu menjelaskan <i>pharmacovigilance</i> herbal. 			

Bahan Kajian Keilmuan	: Pengobatan Komplementer Herbal (fitokimia, farmakognosi dan fitomedis)		
Deskripsi Mata Kuliah	: Menjelaskan herbal bagian dari <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> dan menjelaskan pelayanan dokter saintifikasi jamu.		

Daftar Referensi

1. Depkes, 1985, *Cara Pembuatan Simplisia*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta.
2. Depkes, 1986, *Sediaan Galenik*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
3. Depkes, 1995, *Materia Medika Indonesia*, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
4. Depkes, 1995, *Farmakope Indonesia*, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
5. Depkes, 2000, *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta.
6. Depkes, 2004, *Monografi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia*, Volume I, Badan POM RI, Jakarta.
7. Depkes, 2000, *Pedoman Pelaksanaan Uji Klinik Obat Tradisional*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
8. Depkes RI, 1986, *Sediaan Galenik*, Ditjen POM, Jakarta
9. Michael Heinrich et al, 2009, *Farmakognosi dan Fitoterapi*, EGC, Jakarta
10. Robinson T., 1991, *Kandungan organik tumbuhan tingkat tinggi*, ITB, Bandung
11. Sudarsono dkk, 2002, *Tumbuhan obat II*, PSOT UGM, yogyakarta
12. Wiryo widagdo, 2008, *Kimia dan farmakologi bahan alam*, EGC, Jakarta

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian / bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar Complementer Alternative Medicine (CAM) : herbal , khususnya Jamu	<p>1 . Definisi dan terminology <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i></p> <p>1. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> arab dan eropa kuno</p> <p>2. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> Cina</p> <p>3. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> India: Ayurvedha</p> <p>4. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> Afrika</p> <p>5. Sejarah <i>Complementer Alternative Medicine (CAM)</i> di Indonesia (Jamu)</p>	<p>1. Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta</p> <p>2. Robinson T., 1991, Kandungan organik tumbuhan tingkast tinggi, ITB, Bandung</p> <p>3. Sudarsono dkk, 2002, Tumbuhan obat II, PSOT UGM, yogya</p> <p>4. Wiryo widagdo, 2008, Kimia dan farmakologi bahan alam, EGC, Jakarta</p>	Ceramah diskusi	Kuliah Penugasan online Fieldtrip	250 menit 340 menit	CP 2	MCQ/ 10%

2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membedakan Obat tradisional, Jamu, Obat Herbal terstandart dan fitofarmaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip efikasi dan keamanan Obat Tradisional 2. Prinsip efikasi dan keamanan Jamu 3. Prinsip efikasi dan keamanan obat Herbal terstandart 4. Prinsip efikasi dan keamanan Fitofarmaka 	Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta	Ceramah diskusi	kuliah	100 menit	CP 2	MCQ
3	Mahasiswa mampu menjelaskan pengobatan herbal dengan homeopaty, antroposofis, naturopaty dan aromaterapi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip dasar pengobatan homeopaty 2. Prinsip dasar pengobatan antroposofis 3. Prinsip dasar pengobatannaturopaty 4. Prinsip dasar pengobatan aromaterapi 	Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta	Diskusi online	kuliah	100 menit	CP 2 CP 3	MCQ
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal 2. Mahasiswa mampu menjelaskan medikoetikolegal dokter Sainifikasi Jamu 	Prinsip etik dalam studi klinik Bahan Herbal di Indonesia	Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta	Ceramah diskusi	kuliah	100 menit	CP 2	MCQ

5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang biologi dasar tumbuhan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan kimia bahan Alam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip umum botani 2. Morfologi dan sistematik 3. Famili-famili yang menghasilkan fitofarmasetika 4. Etnobotani 5. Kimia bahan alam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, 1986, <i>Sediaan Galenik</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2. Depkes, 1995, <i>Materia Medika Indonesia</i>, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 3. Depkes, 1995, <i>Farmakope Indonesia</i>, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 4. Depkes, 2000, <i>Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta 5. Michael Heinrich et al, 2009, <i>Farmakognosi dan Fitoterapi</i>, EGC, Jakarta 	Ceramah diskusi	kuliah	100 menit	CP 2	MCQ
---	--	---	---	--------------------	--------	--------------	------	-----

6	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengelolaan panen dan paska panen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budidaya tanaman obat 2. Pengelolaan panen 3. Pengelolaan paska panen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, 1986, <i>Sediaan Galenik</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2. Depkes, 1995, <i>Materia Medika Indonesia</i>, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 3. Depkes, 1995, <i>Farmakope Indonesia</i>, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 4. Depkes, 2000, <i>Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta 	Ceramah diskusi	kuliah	100 menit	CP 2	MCQ
---	--	--	--	--------------------	--------	--------------	------	-----

7	1. Mahasiswa mampu menjelaskan proses penyarian senyawa dalam tanaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses penyarian senyawa dalam tanaman 2. Ekstraksi 3. Fraksinasi 4. Isolasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Depkes, 1986, <i>Sediaan Galenik</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta 2. Depkes, 1995, <i>Materia Medika Indonesia</i>, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 3. Depkes, 1995, <i>Farmakope Indonesia</i>, Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. 4. Depkes, 2000, <i>Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat</i>, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Dirjen POM, Jakarta 	Ceramah diskusi	Kuliah Praktikum	100 Menit 340 menit	CP 2	MCQ
8	Mahasiswa mampu menjelaskan serta melakukan Standarisasi simplisia, ekstrak dan jamu (<i>Good Manufacturing Product</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi simplisia 2. Standarisasi ekstrak 3. Standarisasi jamu 	Depkes, 2000, <i>Pedoman Pelaksanaan Uji Klinik Obat Tradisional</i> , Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.	Ceramah diskusi	kuliah	100 Menit 170 menit	CP 2	MCQ
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan terapi dengan fitomedis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi fitomedis 2. Fitomedis sistem kardiovaskuler 3. Fitomedis saluran pencernaan 4. Fitomedis saluran nafas, dll 	Michael Heinrich et al, 2009, <i>Farmakognosi dan Fitoterapi</i> , EGC, Jakarta	Diskusi	Kuliah dan penugasan online	200 menit	CP 2	MCQ

10.	Mahasiswa mampu menjelaskan <i>pharmacovigilance</i> herbal.	1. Definisi <i>pharmacovigilance</i> herbal	Michael Heinrich et al, 2009, Farmakognosi dan Fitoterapi, EGC, Jakarta	Ceramah diskusi	kuliah	100 menit	CP 2	MCQ
-----	--	---	---	-----------------	--------	-----------	------	-----

*blok biru,yang bisa dilaksanakan pembelajaran via daring